

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN  
DENGAN BAHAN AJAR BERBASIS *TEMPLATE* DI KELAS IX  
SMPN 21 BENGKULU UTARA**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



**OLEH**

**RITA BERKAH TRI WAHYUNI**

**NPM 2388113003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN DENGAN**

**BAHAN AJAR BERBASIS *TEMPLATE* DI KELAS IX**

**SMPN 21 BENGKULU UTARA**



**TESIS**

**OLEH**

**RITA BERKAH TRI WAHYUNI**

**NPM 2388113003**

**Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:**

**Pembimbing I**

**Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.**

**NIDN 0221056201**

**Pembimbing II**

**Dr. Elyusra, M. Pd.**

**NIP 196602261990032001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Drs. Santoso, M.Si.**

**NIP 196706151993031004**



**DIPERTAHANKAN DIDEPAN TIM PENGUJI TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Pada Hari** : **Senin**  
**Tanggal** : **25 Agustus 2025**  
**Waktu** : **09.30 WIB s.d Selsai**  
**Tempat** : **Ruang Seminar FKIP UMB**

**TIM PENGUJI**

**NAMA**

**TANDA TANGAN**

**1. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd.**  
**Ketua**

**2. Dr. Eli Rustinar, M. Hum.**  
**Anggota**

**3. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.**  
**Anggota**

**4. Dr. Elyusra, M. Pd.**  
**Anggota**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Dr. Santoso, M.Si**

**NIP 196706151993031004**



## SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Berkah Tri Wahyuni

NPM : 2388113003

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa judul tesis saya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerpen dengan Bahan Ajar Bebasis *Template* di Kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara” adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Rita Berkah Tri Wahyuni  
NPM 2388113003

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

"Hidup tidak akan bertanya kepadamu, kamu siap apa tidak, dia hanya datang dan bilang terserah kamu mau bertarung atau tumbang"

### **PERSEMBAHAN**

- Dengan segenap cinta, rasa syukur, dan air mata yang tak terhitung, karya ini kupersembahkan untuk:
- Ayahanda Suparno dan Ibunda tercinta Suyatmi  
Di setiap sujud kalian, namaku disebut. Di setiap lelah kalian, ada aku yang menjadi alasan kalian bertahan. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi pahala yang kembali pada pengorbanan dan doa tanpa henti.
- Anakku tersayang Roshan Kenan Abrisyam adalah cahaya di setiap gelap langkahku, penguat di kala hampir menyerah, dan alasan terindah untuk terus melangkah. Semoga Roshan melihat bahwa perjuangan tak pernah sia-sia ketika dilakukan dengan cinta.
- Sahabat-sahabat seperjuangan yang hadir sebagai rumah di kala badai, tempatku berbagi tawa dan air mata, serta pengingat bahwa perjalanan panjang ini tak harus ditempuh sendirian.
- Mas Putra Utomo terimakasih atas suportnya selama ini.
- Diriku Sendiri yang akhirnya mengerti, bahwa setiap tetes peluh, setiap doa yang lirih, dan setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan menuju makna kesuksesan yang sesungguhnya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerpen Dengan Bahan Ajar Berbasis *Template* di Kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara”.

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar magister pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak oleh sebab itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Santoso, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Eli Rustinar, M.Hum. selaku ketua Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Bapak Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang dengan gigih mengarahkan dan memberi masukan untuk penyelesaian Tesis.
5. Bunda Dr. Elyusra, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu antusias diajak diskusi dalam penulisan tesis.
6. Semua dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

7. Rekan mahasiswa yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Magister.
8. Orang tua, kakak, anak, dan sesorang serta keluarga besarku yang sudah mendoakan demi kelancaran studi S2.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih ada kekurangan-kekurangan. Untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Agustus 2025

Rita Berkah Tri Wahyuni

## ABSTRAK

**Rita Berkah Tri Wahyuni (2025).** Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerpen dengan Bahan Ajar Berbasis \*\*\*3*Template* di Kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Hasmi Suyuthi<sup>1</sup>, Elyusra<sup>2</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX-A SMPN 21 Bengkulu Utara melalui penggunaan bahan ajar berbasis *template* cerpen. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis cerpen siswa yang ditandai dengan kurangnya pemahaman terhadap struktur cerpen, lemahnya pengembangan konflik dan penyelesaian, serta minimnya kreativitas dalam menulis. Pada siklus I, tindakan difokuskan pada pengenalan dan penggunaan *template* cerpen sebagai panduan menulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun siswa mulai memahami struktur dasar cerpen, hasil belajar belum mencapai target ketuntasan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 73,12 dengan persentase ketuntasan sebesar 46,87%. Refleksi terhadap siklus I menjadi dasar untuk penyempurnaan tindakan pada siklus II, seperti penambahan contoh cerpen lengkap, penguatan pertanyaan pemandu dalam *template*, dan peningkatan bimbingan individual. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 82,31 dan ketuntasan belajar meningkat menjadi 84,37%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *template* secara efektif membantu siswa dalam menyusun teks cerpen secara sistematis dan kreatif. Selain itu, pembelajaran ini juga mendorong peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan minat siswa terhadap kegiatan menulis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *template* merupakan bahan ajar pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa di jenjang SMP.

**Kata Kunci:** *bahan ajar, kemampuan menulis, penelitian tindakan kelas, template, teks cerpen.*



## ABSTRACT

**Rita Berkah Tri Wahyuni (2025).** Improving Short Story Writing Skills with Template Teaching Materials in Grade IX of SMPN 21 North Bengkulu. Master of Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor Hasmi Suyuthi<sup>1</sup>, Elyusra<sup>2</sup>.

This study aims to improve the short story writing skills of class IX-A students of SMPN 21 Bengkulu Utara through the use of short story template-based teaching materials. The method used is classroom action research (CAR) which is implemented in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. This research is motivated by the low ability of students to write short stories which is characterized by a lack of understanding of short story structure, weak conflict development and resolution, and minimal creativity in writing. In cycle I, the action focused on the introduction and use of short story templates as a writing guide. The results showed that although students began to understand the basic structure of short stories, learning outcomes have not reached the target of completeness. The average class score in cycle I was 73.12 with a percentage of completeness of 46.87%. Reflection on cycle I became the basis for improving actions in cycle II, such as adding examples of complete short stories, strengthening guiding questions in the template, and increasing individual guidance. In cycle II, there was a significant increase, with an average score reaching 82.31 and learning completion increasing to 84.37%. This increase indicates that the use of template-based teaching materials effectively assists students in composing short story texts systematically and creatively. Furthermore, this learning also encourages increased motivation, self-confidence, and interest in writing activities. Thus, it can be concluded that short story template-based teaching materials are effective in improving students' short story writing skills at the junior high school level.

**Keywords:** teaching materials, writing skills, classroom action research, short story, text templates.

## DAFTAR ISI

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>    | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>     | <b>iv</b>   |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b> | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>              | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>             | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>ix</b>   |

### **BAB I. PENDAHULUAN**

|                                              |          |
|----------------------------------------------|----------|
| <b>A. Latar Belakang Permasalahan .....</b>  | <b>1</b> |
| <b>B. Rumusan Masalah .....</b>              | <b>4</b> |
| <b>C. Tujuan Penelitian .....</b>            | <b>5</b> |
| <b>D. Manfaat Penelitian .....</b>           | <b>5</b> |
| <b>E. Definisi Operasional Istilah .....</b> | <b>5</b> |

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| <b>A. Cerpen .....</b>                              | <b>7</b>  |
| 1. Pengertian Cerpen .....                          | 7         |
| 2. Unsur Pembangun Cerpen .....                     | 9         |
| 3. Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Cerpen ..... | 17        |
| 4. Macam-Macam Cerpen .....                         | 23        |
| <b>B. Langkah-Langkah Menulis Cerpen .....</b>      | <b>26</b> |
| <b>C. Pembelajaran Menulis Cerpen di SMP .....</b>  | <b>30</b> |
| 1. Tujuan Pembelajaran .....                        | 30        |
| a. Fase Pembelajaran .....                          | 30        |
| b. Capaian Pembelajaran .....                       | 31        |
| c. Tujuan Pembelajaran .....                        | 32        |

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| d. Indikator Pembelajaran .....       | 33        |
| <b>D. Bahan Ajar .....</b>            | <b>33</b> |
| 1. Pengertian Bahan Ajar .....        | 33        |
| 2. Macam-Macam Bahan Ajar .....       | 35        |
| 3. Tujuan Bahan Ajar .....            | 41        |
| 4. Manfaat Bahan Ajar .....           | 42        |
| 5. Langkah Penulisan Bahan Ajar ..... | 43        |
| <b>E. Template .....</b>              | <b>46</b> |
| 1. Pengertian Template .....          | 46        |
| 2. Fungsi Template .....              | 47        |
| 3. Komponen Template .....            | 47        |
| <b>F. Penelitian Relevan .....</b>    | <b>47</b> |

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian .....           | 52 |
| B. Subjek Penelitian .....           | 52 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... | 52 |
| D. Prosedur Penelitian .....         | 53 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....     | 54 |
| F. Instrumen Penelitian .....        | 54 |
| G. Teknik Analisis Data .....        | 54 |
| H. Indikator Keberhasilan .....      | 55 |

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| <b>A. Hasil</b>                          |    |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 56 |
| 2. Deskripsi Pelaksanaan siklus 1 .....  | 58 |
| 3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II ..... | 84 |



## **B. Pembahasan**

1. Siklus I.....105
2. Siklus II .....107
3. Peningkatan Cerpen Berdasarkan Bahan Ajar Template ..... 111

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan** ..... 117
- B. Saran**..... 118

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mendasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya menjadi media komunikasi antara penulis dan pembaca, tetapi juga merupakan bentuk ekspresi diri dan kreativitas seseorang (Darmawan, 2021). Keterampilan menulis mencakup beberapa hal, seperti kemampuan memahami gagasan yang diutarakan, penggunaan beberapa unsur bahasa, penggunaan gaya, ejaan, serta tanda baca harus diperhatikan dalam menulis (Aini & Wigatai, 2021). Selain itu, keterampilan menulis juga membutuhkan pelatihan, pemikiran, kreativitas dan penguasaan tata bahasa. Seorang penulis harus tahu tujuan, topik serta latar belakang apa yang akan dia tulis (Suparno dan Endy, 2023).

Dalam pembelajaran di kelas, keterampilan menulis ini merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mengembangkan daya nalar dan daya pikir siswa (Helaluddin; 2020). Di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa diharapkan mampu menulis berbagai jenis teks, termasuk teks cerita pendek (cerpen).

Cerpen memiliki peran penting dalam pengembangan imajinasi siswa sekaligus membantu mereka mengasah kemampuan kritis dan kreatif. Cerita pendek atau yang biasa disingkat cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berfokus pada narasi singkat. Para ahli mendefinisikan cerpen berdasarkan karakteristiknya yang khas, seperti alur yang sederhana, konflik tunggal, dan penyelesaian yang cepat. Dengan kata lain cerpen merupakan cerita fiksi bentuk prosa yang dituliskan secara pendek dan hanya memiliki alur tunggal (Unila, 2023).

Cerita pendek hanya memusatkan pada satu tokoh, satu kejadian, atau satu permasalahan (Martias; Ojan; 2022).

Kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks cerpen siswa masih memerlukan perhatian. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara, ditemukan beberapa permasalahan. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX pada keterampilan menulis cerpen, yang seharusnya menjadi kegiatan kreatif dan menyenangkan, sering kali menjadi tantangan besar bagi siswa. Banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam memulai cerita karena minimnya ide atau ketidakmampuan merangkai kata-kata menjadi sebuah narasi yang menarik. Akibatnya, hasil karya yang dihasilkan sering kali tidak memiliki alur yang jelas, tokoh yang berkembang, atau pesan moral yang dapat diambil. Salah satu akar masalahnya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur cerpen. Sebagian besar siswa belum memahami bagaimana membangun cerita dari pengenalan, konflik, hingga penyelesaian. Hal ini diperburuk dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional yang cenderung membosankan, di mana guru lebih banyak memberikan penjelasan teoretis tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses kreatif menulis.

Siswa sering kali hanya diberikan tugas menulis tanpa adanya panduan yang jelas, sehingga mereka merasa bingung dan kehilangan arah dalam menulis. Waktu untuk praktik menulis juga terbatas, sehingga siswa sering terburu-buru menyelesaikan tugas tanpa melalui proses revisi yang memadai. Rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menulis juga menjadi masalah signifikan. Banyak juga siswa yang merasa takut salah atau malu jika hasil tulisannya dievaluasi, sehingga mereka cenderung menghindari tugas menulis.

Untuk mengatasi masalah ini, penggunaan bahan ajar berbasis 6 diusulkan menjadi solusi. *Template* cerpen memberikan kerangka dasar yang jelas bagi siswa, membantu mereka memahami elemen-elemen penting dalam sebuah cerpen, seperti alur, tokoh, latar, dan amanat.

Dalam menyajikan materi ajar saat proses pembelajaran, guru perlu mengorganisasikan materi ajar yang telah dikembangkan ke dalam bahan ajar (Guru Penggerak, 2021). Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan (Magdalena et al., 2020). Bahan ajar dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena bahan ajar merupakan suatu komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya. Tanpa bahan ajar maka pembelajaran tidak akan menghasilkan apa-apa (Hernawan et al., 2022)

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara, digunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran. Menurut Kemmis dan McTaggart (1988), PTK adalah bentuk penelitian reflektif oleh pelaku tindakan (guru) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan praktik pendidikan mereka sendiri, serta pemahaman terhadap praktik dan situasi tempat praktik dilakukan. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang bagi guru untuk secara langsung menangani permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas melalui tindakan nyata, terencana, dan sistematis. PTK juga mendorong guru untuk melakukan refleksi berkelanjutan terhadap proses dan hasil pembelajaran, sehingga mampu melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Dalam penelitian ini, tindakan yang dilakukan adalah penggunaan bahan ajar berbasis *template* cerpen, yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami struktur cerpen secara runtut serta memudahkan mereka dalam menuangkan ide secara tertata. cerpen berisi panduan dan



pertanyaan pemandu yang dapat membantu siswa menyusun unsur-unsur cerpen, seperti tokoh, latar, alur, konflik, dan amanat secara terpadu.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada model PTK menurut Kemmis dan McTaggart, yang mencakup empat tahapan utama: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Siklus ini dapat dilakukan berulang kali untuk memastikan tindakan yang dilakukan benar-benar membawa dampak positif terhadap pembelajaran. Melalui tindakan berupa penerapan bahan ajar templet cerpen, diharapkan siswa dapat lebih terbantu dalam menulis, lebih percaya diri, serta mampu menghasilkan karya cerpen yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu menghasilkan cerpen dengan struktur yang lebih baik, tetapi juga merasa lebih percaya diri dan menikmati proses menulis. Dengan demikian, kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara dapat meningkat secara signifikan, dan pembelajaran menulis menjadi kegiatan yang lebih bermakna dan menyenangkan. Dengan demikian, PTK tidak hanya menjadi sarana pemecahan masalah pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian dari pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas proses belajar-mengajar secara menyeluruh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan bahan ajar berbasis *template* dalam pembelajaran menulis teks cerpen di kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara?
2. Apakah bahan ajar berbasis *Template* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara?
- 3.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pendeskripsian sebagai berikut:

1. penerapan bahan ajar berbasis *template* dalam pembelajaran menulis teks cerpen di kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara.
2. efektivitas bahan ajar berbasis *template* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan teoretis mengenai penggunaan bahan ajar berbasis *template* dalam pembelajaran menulis teks cerpen, serta mendukung pengembangan model pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam memahami langkah-langkah menulis teks cerpen dengan mudah dan terarah, serta meningkatkan motivasi dan kreativitas dalam menulis.

- b. Bagi Guru

Memberikan alternatif bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis cerpen.

- c. Bagi Sekolah

Mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran menulis teks cerpen.

### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, berikut definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kemampuan Menulis Cerpen: Kemampuan siswa dalam menyusun teks cerita pendek yang sesuai dengan struktur dan unsur-unsur intrinsik cerpen.
2. Bahan Ajar berbasis *Template*: Media pembelajaran berupa panduan terstruktur yang membantu siswa dalam menyusun cerpen secara sistematis, meliputi format atau kerangka penulisan.
3. Kelas IX SMPN 21 Bengkulu Utara: kelompok siswa tingkat akhir di jenjang SMP yang menjadi subjek penelitian ini.